

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini akan menjelaskan penelitian terdahulu yang mengambil topik mengenai pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku keuangan generasi Z.

2.1.1 Anjani & Darto (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, pendapatan, dan *self control*. Sampel yang digunakan yaitu generasi Z di kota Jakarta. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan, jadi apabila tingkat literasi keuangan seseorang tinggi maka perilaku keuangannya akan semakin baik. Dan untuk hasil penelitian pendapatan dan *self control* juga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Terdapat pada variabel dependen yang dimana sama-sama menggunakan perilaku keuangan.

2. Variabel independen penelitian terdahulu dan saat ini sama-sama menggunakan literasi keuangan dan pendapatan.
3. Teknik analisis penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan analisis yang sama yaitu analisis regresi linear.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan *self control* sebagai variabel independen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *self control* sebagai mediasi.
2. Sampel penelitian terdahulu menggunakan responden generasi Z yang berdomisili di kota Jakarta, sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya.

2.1.2 Utami & Isbanah (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *financial technology*, *self control* dan *hedonic lifestyle* terhadap perilaku keuangan generasi Z. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *financial literacy*, *financial attitude*, *financial technology*, *self control* dan *hedonic lifestyle*. Sampel yang digunakan yaitu generasi Z di kota Surabaya. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *self control* berpengaruh positif signifikan, jadi apabila tingkat literasi keuangan seseorang tinggi maka perilaku keuangannya akan semakin baik juga. Dan untuk hasil penelitian *financial attitude*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Terdapat pada variabel dependen yang dimana sama-sama menggunakan perilaku keuangan.
2. Variabel independen penelitian terdahulu dan saat ini sama-sama menggunakan literasi keuangan.
3. Sampel penelitian menggunakan generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya.
4. Teknik analisis penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan analisis yang sama yaitu analisis regresi linear.
5. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan *financial attitude*, *financial technology*, dan *hedonic lifestyle*, sedangkan penelitian saat ini tidak.

2. Penelitian terdahulu menggunakan *self control* sebagai variabel independen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *self control* sebagai mediasi.

2.1.3 Kholilah & Iramani (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan atau literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan, sedangkan variabel independent nya adalah literasi keuangan dan pendapatan. Sample yang digunakan yaitu masyarakat di Surabaya yang dipilih secara *purposive sampling*. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah *structural equation modeling on AMOS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh negative signifikan, sehingga variabel tidak mempengaruhi perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Terdapat pada variabel dependen yang dimana sama-sama menggunakan perilaku keuangan.
2. Variabel independen sama-sama menggunakan literasi keuangan dan pendapatan.
3. Penelitian menggunakan *locus of control* atau *self control* sebagai mediasi
4. Penelitian dilakukan di kota Surabaya.
5. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Sampel penelitian terdahulu menggunakan masyarakat umum, sedangkan penelitian saat ini adalah generasi Z dengan rentang usia 16 tahun - 27 tahun.
2. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan *structural equation modeling on AMOS*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear.

2.1.4 Wahyuni et al., (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan, sedangkan variabel independennya adalah literasi keuangan dan gaya hidup. Sample yang digunakan yaitu generasi Z di provinsi Jambi. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan, terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Terdapat pada variabel dependen yang dimana sama-sama menggunakan perilaku keuangan.
2. Variabel independen sama-sama menggunakan literasi keuangan.
3. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.
4. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel generasi Z dengan domisili provinsi Jambi, sedangkan sekarang menggunakan generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan gaya hidup sebagai variabel independen nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendapatan dan status sosial orang tua.

Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *self control* sebagai variabel mediasi.

2.1.5 Mashud et al., (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan generasi Z. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan, sedangkan variabel independen nya adalah literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua. Sample yang digunakan yaitu murid STMIK AKBA. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua berpengaruh positif signifikan, terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Terdapat pada variabel dependen yang dimana sama-sama menggunakan perilaku keuangan.

2. Variabel independen sama-sama menggunakan literasi keuangan.
3. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.
4. Pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel murid STMIK AKBA, sedangkan sekarang menggunakan generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan gaya hidup sebagai variabel independen nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendapatan dan status sosial orang tua.
3. Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *self control* sebagai variabel mediasi.

2.1.6 Ahmad (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, sikap keuangan, pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku keuangan. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan, sedangkan variabel independen nya adalah *locus of control*, sikap keuangan, pendapatan dan religiusitas. Sample yang digunakan yaitu pengurus Muhammadiyah kabupaten Bantaeng. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control*, sikap keuangan,

pendapatan dan religiusitas berpengaruh signifikan, terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Terdapat pada variabel dependen yang dimana sama-sama menggunakan perilaku keuangan.
2. Variabel independen sama-sama menggunakan pendapatan.
3. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.
4. Pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel pengurus Muhammadiyah kabupaten Bantaeng, sedangkan sekarang menggunakan generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan *self control* sebagai variabel independen nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *self control* sebagai variabel mediasi.
3. Penelitian terdahulu menggunakan sikap keuangan dan religiusitas sebagai variabel independen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua.

2.1.7 Novitasari et al., (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel dependen yang digunakan adalah

perilaku manajemen keuangan, sedangkan variabel independen nya adalah literasi keuangan, sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan, terhadap perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Terdapat pada variabel dependen yang dimana sama-sama menggunakan perilaku keuangan.
2. Variabel independen sama-sama menggunakan literasi keuangan dan sosial ekonomi orang tua.
3. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.
4. Pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian saat ini menggunakan generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan gaya hidup sebagai variabel independen nya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendapatan dan status sosial orang tua.
3. Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *self control* sebagai variabel mediasi.

2.1.8 Ramdan & Supriyono (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan dengan *self control* sebagai moderasi. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan, sedangkan variabel independennya adalah literasi keuangan dan pendapatan orang tua. Sample yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan orang tua berpengaruh negatif signifikan, terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Terdapat pada variabel dependen yang dimana sama-sama menggunakan perilaku keuangan.
2. Variabel independen sama-sama menggunakan literasi keuangan.
3. Penelitian menggunakan *self control* sebagai mediasi.
4. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan sekarang menggunakan generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya.
2. Penelitian terdahulu dilakukan di Yogyakarta, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di kota Surabaya.

Tabel 2. 1 Mapping Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan *Self Control* sebagai Mediasi

No.	Nama Penulis	Tahun	Topik	Variasi Dependen	Variasi Independen	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
1.	Anjani & Darto	2023	<i>Financial Literacy, Income and Self Control on Financial Management Behavior of Generation Z</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Financial Literacy, Income and Self Control</i>	Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa universitas muhammadiyah Jakarta	Regresi Linear	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z Pendapatan dan self control secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z
2.	Utami & Isbanah	2023	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self control</i> dan <i>Hedonic Lifestyle</i> terhadap <i>Financial Behavior</i>	Perilaku Keuangan	<i>Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self control</i> dan <i>Hedonic Lifestyle</i>	Jumlah sampel penelitian sebanyak 297 responden generasi Z di Surabaya	Regresi Linear	<ol style="list-style-type: none"> <i>Financial literacy</i> dan <i>self control</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z <i>Financial attitude, financial technology</i> dan <i>hedonik lifestyle</i> secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z

No.	Nama Penulis	Tahun	Topik	Variasi Dependen	Variasi Independen	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
3.	Kholilah & Iramani	2013	Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya	Financial Management Behavior	<i>Financial Knowledge</i> dan <i>Income</i> dengan mediasi <i>Locus of Control</i>	Jumlah sampel penelitian sebanyak 104 responden di Surabaya	<i>Structural Equation Modeling on AMOS</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Knowledge</i> dan <i>income</i> (pendapatan) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan 2. <i>Locus of control</i> tidak mampu memediasi <i>financial knowledge</i> dan <i>income</i>
4.	Wahyuni et al.	2022	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi	Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan dan Gaya Hidup	Jumlah sampel sebanyak 384 responden	<i>Purposive sampling</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan 2. Gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan
5.	Mashud et al.	2021	<i>The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents</i>	Jumlah sampel sebanyak 125 responden	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan 2. Gaya hidup dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
6.	Ahmad	2021	Dampak <i>Locus of Control</i> , Sikap Keuangan, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan	Perilaku Keuangan	<i>Locus of Control</i> , Sikap Keuangan, Pendapatan dan Religiusitas	Sampel penelitian berupa perilaku keuangan pengurus Muhammadiyah kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan	Regresi Linear Berganda	<i>Locus of control</i> , sikap keuangan, pendapatan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

No.	Nama Penulis	Tahun	Topik	Variasi Dependen	Variasi Independen	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
7.	Novitasari et al.	2021	<i>The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management</i>	<i>Financial Management</i>	<i>Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle</i>	Jumlah sampel penelitian sebanyak 220 responden	Regresi Linear	Literasi keuangan, sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa
8.	Ramdan & Supriyono	2023	<i>Self control sebagai Moderasi antara pengaruh Literasi Keuangan dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa</i>	Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan dan Parental Income dengan <i>Self control</i> sebagai moderasi	Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden	Moderated Regression Analysis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan 2. Pendapatan orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan

Sumber : (Anjani & Darto, 2023), (Utami & Isbanah, 2023), (Kholilah & Iramani, 2013), (Wahyuni et al., 2022), (Mashud et al., 2021), (Ahmad, 2021), (Novitasari et al., 2021), (Ramdan

& Supriyono, 2023)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka penelitian dan merumuskan hipotesis pada penelitian ini. Beberapa teori terdapat penjelasan yang akan mendukung. Berikut adalah penjelasan mengenai teori yang digunakan.

2.2.1 Perilaku Keuangan

Berdasarkan teori TPB (Theori of Planned Behavior) yang dikemukakan oleh Ajzen, I. (1991) perilaku individu dipengaruhi oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat dianggap sebagai prediktor utama dari munculnya suatu perilaku dan niat itu sendiri terbentuk oleh tiga faktor utama, yang pertama yaitu sikap terhadap perilaku. Jika seseorang percaya bahwa menabung secara rutin akan membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan mereka menilai tujuan tersebut sebagai sesuatu yang penting, maka sikap mereka terhadap perilaku menabung akan menjadi positif. Yang kedua norma subjektif, jika individu merasa bahwa teman atau orang tua mengharapkan mereka hidup hemat dan bijak dalam mengelola keuangan, maka norma subjektif akan mendorong mereka untuk mengikuti perilaku tersebut. Yang terakhir kontrol perilaku yang dirasakan, jika seseorang merasa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, keterampilan dalam mengatur uang, serta sumber daya yang memadai untuk menabung atau berinvestasi, maka kontrol perilaku yang dirasakan akan tinggi. Sebaliknya, jika

mereka merasa tidak memiliki cukup informasi atau mengalami keterbatasan pendapatan, kontrol perilaku yang dirasakan akan rendah.

Perilaku keuangan merujuk pada cara individu atau kelompok dalam membuat keputusan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan mereka. Hal ini mencakup berbagai aktivitas seperti pengeluaran harian, menabung, investasi, hingga mengatur utang. Perilaku ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti pengetahuan keuangan, tetapi juga emosional dan sosial, seperti preferensi, kebiasaan, tekanan dari lingkungan, serta pengalaman hidup. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggungjawab (Kholilah & Iramani, 2013). Indikator perilaku keuangan mengacu pada Azzahra et al., (2023) yaitu :

1. Pengelolaan keuangan
2. Perencanaan keuangan
3. Investasi, Ansuransi/perlindungan

2.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dalam rangka mencapai kesejahteraan *financial* (Lusardi & Mitchell, 2013). Literasi keuangan mencakup tiga komponen utama yang pertama pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah pemahaman individu tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti

tabungan, investasi, pinjaman, dan inflasi. Yang kedua sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan pandangan atau orientasi individu terhadap pengelolaan uang yang mencerminkan nilai-nilai dan kebiasaan keuangan. Terakhir perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan tindakan nyata yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan, seperti menabung, membuat anggaran, atau menghindari utang konsumtif. Literasi keuangan membantu individu, termasuk Generasi Z, dalam mengelola pendapatan, menghindari hutang berlebih, serta mempersiapkan keuangan jangka panjang. Tingkat literasi keuangan yang rendah sering dikaitkan dengan perilaku keuangan yang kurang sehat.

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memungkinkan masyarakat dapat mengelola dan menggunakan keuangannya secara optimal. Dengan literasi keuangan diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keuangan yang tepat, sehingga mereka dapat memposisikan diri dan bisa mengambil keputusan yang bijaksana. Indikator literasi keuangan mengacu pada Chen & Volpe (1998) yaitu :

1. Pemahaman dasar tentang keuangan
2. Kemampuan mengelola anggaran
3. Pengambilan keputusan investasi dan asuransi
4. Perencanaan keuangan

5. Pinjaman dan simpanan

2.2.3 Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan total keseluruhan uang yang akan diperoleh seseorang individu atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan bisa diberikan dalam berbagai bentuk misalnya berupa upah/gaji, pendapatan yang diperoleh dari kekayaan seperti uang sewa, bunga dan dividen, serta berbagai pembayaran via transfer dan tunjangan sosial (beasiswa).

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pendapatan merupakan upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan nilai pembayaran sejenisnya (Rakasiwi, 2021). Seorang individu yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan merasa lebih nyaman dalam menjalani kehidupan karena memiliki daya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga tingkat stress cenderung lebih rendah. Indikator tingkat pendapatan menurut Kholilah & Iramani (2013) yaitu :

1. Pendapatan berupa gaji/upah
2. Rentang gaji/upah

2.2.4 Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Hadiatullah et al., (2023), status sosial ekonomi orang tua merupakan keadaan yang berkaitan dengan kemampuan financial pada sebuah keluarga dalam memenuhi kebutuhannya, dimana keadaan

dalam status sosial ekonomi memiliki tingkatan taraf baik, cukup dan kurang. Jika terdapat perbedaan aktivitas antara keluarga yang berstatus sosial ekonomi rendah dan tinggi. Status sosial ekonomi orang tua juga mempunyai peranan yang cukup penting terhadap perilaku keuangan seseorang. Seseorang yang lahir dari orang tua yang berstatus ekonomi menengah ke atas cenderung menunjukkan perilaku konsumsi yang lebih tinggi, dan seseorang yang lahir dari orang tua yang berstatus ekonomi menengah ke bawah, berbanding terbalik dengan kecenderungannya untuk melakukan perilaku konsumsi yang cenderung rendah. Indikator status sosial ekonomi orang tua menurut Novitasari et al., (2021) yaitu :

1. Pendapatan orang tua
2. Pendidikan orang tua
3. Pekerjaan orang tua
4. Kepemilikan aset

2.2.5 Self Control (Kontrol Diri)

Self control atau kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengelola pikiran, emosi, dan perilaku. Ini seperti memiliki rem dalam diri yang dapat mengendalikan impuls atau dorongan spontan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, kontrol diri adalah kemampuan untuk menahan diri dari melakukan sesuatu yang mungkin menyenangkan secara instan, tetapi tidak baik dalam jangka panjang, dan sebaliknya, melakukan sesuatu yang mungkin tidak menyenangkan saat ini, tetapi akan memberikan manfaat di masa depan.

Self control sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari, apabila seseorang tidak bisa mengontrol diri nya sendiri maka hal tersebut bisa merugikan. Seperti kontrol dalam pengeluaran, seseorang harus bisa mengendalikan dan membedakan apakah pengeluaran termasuk kebutuhan atau hanya keinginan. Indikator *self control* menurut Strömbäck et al., (2017) yaitu :

1. Inisiatif untuk menyimpan uang
2. Niat berhemat
3. Perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan
4. Perasaan tidak nyaman ketika melakukan pengeluaran tidak terduga

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik dapat membantu setiap individu untuk mampu merealisasikan pengetahuan mereka dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan dan kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting untuk membentuk perilaku keuangan individu. Apabila literasi keuangan seseorang baik maka akan memberikan pengaruh langsung untuk pengelolaan keuangan kedepannya.

Hasil penelitian Anjani & Darto (2023), Utami & Isbanah (2023) dan Wahyuni et al. (2022) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, jadi semakin baik

literasi keuangan seseorang maka semakin baik perilaku keuangannya. Namun menurut Kholilah & Iramani (2013) membuktikan bahwa literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan masyarakat di Surabaya berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, oleh karenanya dimungkinkan tidak semua memiliki pengetahuan keuangan yang baik.

2.3.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang, termasuk generasi Z. Semakin tinggi pendapatan seseorang, umumnya semakin besar pula kemampuan untuk membeli barang dan jasa.

Hasil penelitian Anjani & Darto (2023), Ahmad (2021) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun menurut Kholilah & Iramani (2013) membuktikan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kriteria dalam batasan penelitian, dimana penelitian belum memberikan batasan pada status sosial seseorang yaitu Menikah atau Belum Menikah. Tentu saja hal ini akan memberikan perbedaan alokasi pendapatan antara seseorang yang masih berstatus belum menikah, sudah menikah dan belum punya anak atau sudah menikah dan sudah punya anak. Selain itu lamanya bekerja juga akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangannya.

2.3.3 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan

Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan anak-anaknya, terutama generasi Z. Hal ini dikarenakan status sosial ekonomi orang tua yang lebih tinggi umumnya dikaitkan dengan sumber daya yang lebih besar, seperti pendapatan, aset dan akses terhadap berbagai jenis produk dan layanan. Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Hasil penelitian Novitasari et al., (2021) dan Ramdan & Supriyono (2023) membuktikan bahwa sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, jadi semakin baik pengetahuan keungan yang diajarkan orang tua maka semakin baik perilaku keuangannya. Namun menurut Mashud et al., (2021) membuktikan bahwa sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.3.4 Peran Mediasi *Self Control*

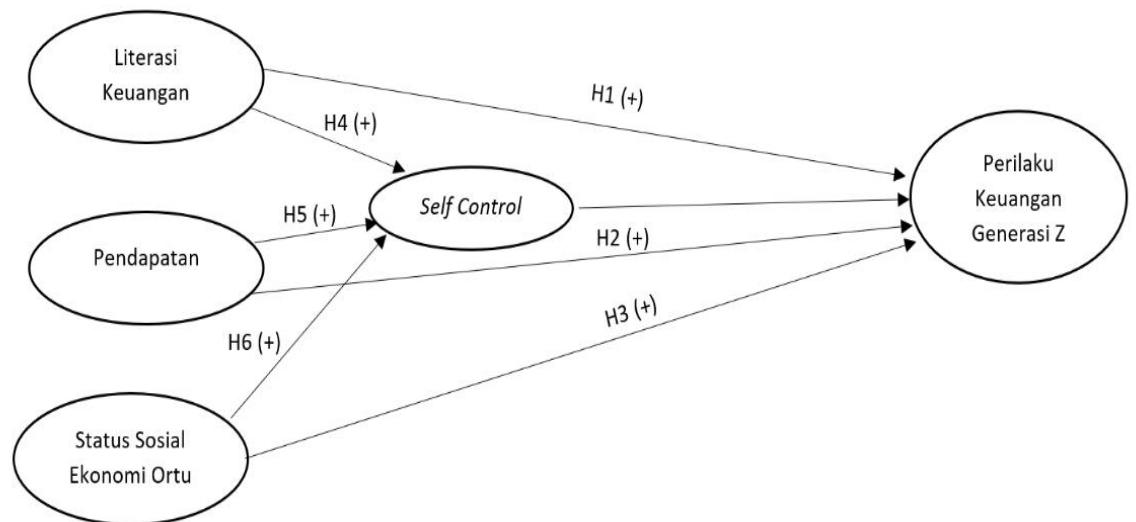
Self control adalah kemampuan seseorang untuk mengelola emosi, pikiran dan perilaku, terutama dalam menghadapi godaan atau dorongan untuk bertindak impulsif. Dalam berbagai konteks, terutama dalam perilaku konsumen, *self control* memainkan peran yang sangat penting sebagai mediator.

Individu dengan tingkat *self-control* yang tinggi akan menciptakan financial behavior yang baik, karena individu mampu mengontrol pendapatan mereka untuk melakukan penghematan,

memiliki pengelolaan terhadap pengeluaran yang tidak terduga, serta bertujuan membatasi diri dan menetapkan keputusan keuangan yang bijak (Strömbäck et al., 2017).

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori diatas maka terbentuklah kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z

H₂ : Tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z

H₃ : Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z

H₄ : *Self control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap terhadap perilaku keuangan generasi Z

H₅ : *Self control* mampu memediasi pengaruh tingkat pendapatan terhadap terhadap perilaku keuangan generasi Z

H₆ : *Self control* mampu memediasi pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap terhadap perilaku keuangan generasi Z